



## ANTUSIASME MASYARAKAT TINGGI Sewa Lahan Sekaten Tersisa 16 Stan

YOGYA (KR) - Antusiasme masyarakat untuk ikut meramaikan Perayaan Pasar Malam Sekaten (PMPS) tahun ini tergolong tinggi. Dari 235 lahan yang disewakan bagi masyarakat umum, kini tinggal menyisakan 16 stan saja.

Berbeda dengan tahun lalu, dari 284 kapling hingga pembukaan Sekaten hanya terjual separuhnya atau menyisakan 142 kapling. "Tahun ini peminatnya memang cukup tinggi. Mungkin karena digelar akhir tahun hingga awal tahun, sehingga diprediksi bakal dipadati oleh pengunjung," ungkap petugas penjualan stan Sekaten, Tuparman, Senin (26/11). PMPS 2012 akan dibuka mulai 21 Desember 2012 hingga 24 Januari 2013.

Kendati hampir seluruh stan tersebut laku terjual, namun belum seluruhnya melunasi pembayaran. Baru 39 penyewa stan saja yang sudah melunasi. Sementara yang lain hanya membayar uang muka. Total pendapatan dari sewa lahan hingga 1 minggu pembukaan pendaftaran stan, imbuh Tuparman, sudah mencapai Rp 208 juta.

Jumlah pendapatan sewa stan tersebut setiap hari selalu bertambah lantaran banyak penyewa yang selalu mencicil. "Kami berikan kelonggaran penagihan pembayaran stan hingga Sekaten se-

lesai. Sebagian besar merupakan penyewa lama, sehingga kami bisa menjamin mereka tidak akan ingkar," paparnya.

Enam belas stan yang belum terjual tersebut seluruhnya berada di Zona D atau zona kuliner dan permainan. Selain itu, ungkap Tuparman, sebenarnya masih ada 4 stan yang kosong di Zona E. Hanya saja, kawasan Zona E diperuntukkan bagi anjungan pemerintah dan tidak disewakan kepada masyarakat umum.

Terkait dengan target pendapatan sebanyak Rp 1 miliar, pemerintah juga optimis dapat tercapai. Bahkan potensi untuk melebihi target juga sangat terbuka lantaran seluruh stan dipastikan akan terjual hingga akhir Sekaten.

Sementara Kasie Publikasi PMPS 2012, Tri Hastono mengatakan, dibanding perayaan sebelumnya, jumlah stan yang disewakan memang lebih sedikit. Hal ini lantaran 25 persen dari Alun-alun Utara disterilkan dari area perdagangan karena dipergunakan untuk lokasi parkir. "Dulu seluruh area Alun-alun Utara digunakan untuk stan. Karena banyak yang belum terisi sehingga banyak ruang-ruang kosong. Nah, sekarang area Sekaten dipadatkan. Harapannya pengunjung akan tersebar dan semua bisa laku," ungkapnya. (M-6)-a

19)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005